

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, yang telah terukur, konkrit atau empiris, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diperoleh dan diketahui. Dari penelitian ini akan diketahui ada kolerasi atau hubungan antara kedua variabel penelitian.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

##### a. Variabel Bebas X

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini ialah **adiksi *smartphone***.

##### b. Variabel Terikat Y

Variabel terikat merupakan sejumlah gejala, faktor, atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dari penelitian ini ialah **empati**.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah pembentukan gagasan

umum yang tersusun dari objek maupun subjek yang telah ditentukan peneliti untuk ditelaah dan disimpulkan.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bojonegoro. Berikut adalah jumlah siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bojonegoro:

<b>Kelas VIII</b>	<b>Jumlah</b>
A	35
B	37
C	38
D	38
E	38
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>186</b>

Dari paparan tabel di atas, penelitian ini mengambil populasi dari kelas VIII di MTs Negeri 3 Bojonegoro yang berjumlah lima kelas, dengan total keseluruhan berjumlah 186. Maka jumlah populasi adalah 186 siswa kelas VIII.

## 2) Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan atau penarikan sampel ada dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan probabilitas dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel. Jenis-jenis teknik sampling dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

pendekatan probability sampling meliputi : Sampling acak sederhana (*simple random sampling*), sampling sistematis (*systematic sampling*), sampling berstrata (*stratified sampling*), *probability propotional to size sampling* (PPS-Sampling), sampling berklaster (*cluster sampling*), dan sampling bertahap (*multistage sampling*).<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pemberian kesempatan yang sama menghasilkan suatu penelitian dapat digunakan untuk memperkirakan populasi. Selain itu, teknik ini dipakai dikarenakan populasi penelitian memiliki sifat homogen dan jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang dapat mewakili populasi:<sup>3</sup>

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{186}{186(0,05)^2 + 1} = 127$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi penelitian

$d$  : nilai presisi (dalam penelitian ini sebesar 95% atau = 0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total sampel sebanyak 127 siswa

---

<sup>2</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

<sup>3</sup> Ibid.

untuk mewakili 186 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik pengumpulan data ialah pemilihan alat bantu dan dimanfaatkan peneliti ketika proses pengumpulan data. Pengumpulan data menggunakan teknik tersebut memiliki keuntungan yaitu lebih sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan melalui metode survei.<sup>4</sup> Adapun data dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Kuisisioner

Pendapat Sugiyono, kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan pertanyaan yang harus dijawab responden. Jawaban dari pertanyaan tersebut diisi atau ditulis sendiri oleh responden.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu. Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur yang merupakan wawancara yang dimulai dari isu yang terdapat dalam pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru MTs Negeri 3 Bojonegoro.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah produk karya yang terdiri dari pengumpulan data, mencatat, dan merekam suatu peristiwa dan objek-objek yang berhubungan dengannya. Dokumentasi yang dimaksudkan yaitu berupa foto yang mendukung

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 329.

penelitian.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti secara spesifik dengan sebutan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode skala *likert (Likert's Summated Ratings)* untuk mengukur jawaban subjek.<sup>5</sup>

Terdapat dua skala yang akan diisi oleh responden, yaitu empati dan adiksi *smartphone*. Skala pertama ialah empati menurut Davis, dan aspek yang diukur ialah pengambilan perspektif, perhatian empati, distress pribadi, dan fantasy. Skala kedua adalah adiksi *smartphone* menurut Kwon, dan aspek-aspek yang diukur adalah gangguan kehidupan sehari-hari, *withdrawal* (penarikan), *cyberspace-oriented relationship* (hubungan orientasi pada dunia maya), penggunaan *smartphone* yang berlebihan, dan toleran.

##### 1. Empati

**Tabel 3.1: Blue Print Skala Empati**

No	Aspek-aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1.	Pengambilan perspektif	Kemampuan yang berpusat pada orang lain	31, 35	32, 34	4
		Memiliki hubungan dengan tanggapan emosional	33, 36	39, 37	4
		Saling membantu	38, 40	43, 45	4
2.	Perhatian empati	menunjukkan kepedulian dengan sesama	41, 44	42, 46	4

<sup>5</sup> Ibid, 102.

		Perasaan hangat yang erat berkaitan dengan kepekaan	48, 51	49, 47	4
3.	Distress pribadi	Mampu mengamati dan interpretasi perilaku orang lain	61, 60, 52	54, 50, 56	6
4.	Fantasy	Mampu menempatkan diri secara imajinatif menjadi perasaan dan tindakan	55, 59, 57	53, 58, 62	6
<b>Jumlah</b>					32

**Tabel 3.2: Blue Print Skala Adiksi *smartphone***

No	Aspek-aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1.	Gangguan kehidupan sehari-hari	Tidak melakukan pekerjaan yang telah direncanakan, sulit berkonsentrasi	1, 7, 14	2, 8, 15	6
2.	<i>Withdrawal</i> (penarikan)	Tidak ada hal hal yang lebih menyenangkan daripada menggunakan <i>smartphone</i>	3,9, 16	4, 10, 17	6
3.	Hubungan orientasi pada dunia Maya	Merasa bahwa hubungan dengan teman-teman melalui <i>smartphone</i> lebih akrab	5, 11, 18	6, 12, 19	6
4.	Penggunaan <i>smartphone</i> yang berlebihan	Tidak dapat mengontrol dalam penggunaan <i>smartphone</i>	13, 20, 25	21, 24, 27	6
5.	Toleran	Usaha untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> namun selalu gagal	22, 26, 29	23, 28, 30	6
<b>Jumlah</b>					30

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Menurut Hadi uji coba terpakai merupakan hasil uji cobanya dari item-item yang valid langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Uji coba terpakai memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan pada uji coba terpakai yaitu jika banyak item yang gugur dan sedikit item yang valid, maka peneliti tidak lagi memiliki kesempatan untuk memperbaiki skalanya. Sedangkan, kelebihan pada uji coba terpakai yaitu tidak perlu membuang-buang biaya, tenaga dan waktu.<sup>6</sup> Alasan menggunakan uji coba terpakai karena mempertimbangkan efektivitas waktu pengumpulan data agar lebih singkat. Selain itu, juga agar aktivitas belajar siswa-siswi tidak terganggu .

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara adiksi *smartphone* dengan empati pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bojonegoro. Adapun kegiatan analisis data meliputi tahapan berupa:

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, maka kegiatan selanjutnya adalah pengolahan data. Berikut adalah tahap proses mengolah data:

#### *a. Scoring*

Suatu proses memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan huruf menjadi angka.

---

<sup>6</sup> Linda Wati, *Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Empati Pada Remaja Madya*, (skripsi: Fakultas ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 63-64.

b. *Tabulasi Data*

Tabulasi data merupakan membuat tabel-tabel berisi variabel yang diberi kode dan dianalisis secara statistik di *SPSS*.

## 2. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika mampu mengukur secara cermat dan tepat, yakni dapat membedakan atribut yang ada. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan nilai atau skor dari responden. Menurut Azwar, indeks daya item memiliki minimal 0,30. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau  $> 0,250$  maka item dianggap valid. Apabila *Corrected item total correlation* berada pada  $< 0,250$  maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan. Semua pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*.<sup>7</sup>

b. Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala adalah proses ukur yang dilakukan untuk bebas dari kesalahan (*error*). Keandalan atau *reliability* memiliki kaitan dengan kebenaran (akurasi) dan ketetapan (konsistensi). Suatu skala dikatakan handal atau reliabel, apabila hasil sama ketika dilakukan proses

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 33.

ukur dilakukan berulang-ulang dan dalam keadaan sama (*konstan*).

Menurut Azwar bila koefisien *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,7 - 0,8$  tingkat reliabilitasnya dapat diterima atau baik. Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,8$  maka akan dikatakan sangat baik. Teknik yang digunakan ialah teknik koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau *SPSS for windows* versi 16.0.<sup>8</sup>

**c. Uji Asumsi**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui variabel dalam penelitian bersifat normal atau sebaliknya. Apabila variabel bersifat normal maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan signifikan antara frekuensi teoritis kurva tidak ada. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* karena diketahui jumlah responden lebih dari 50. Data penelitian dapat dikatakan normal jika nilai signifikannya  $p > 0,05$ , sedangkan dikatakan tidak normal apabila nilai signifikannya  $p < 0,05$ .

Teknik analisis data yang digunakan pertama merupakan uji normalitas data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistics version 16.0*.

---

<sup>8</sup> Ibid, 44.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan *linier* antar variabel yang ada atau sebaliknya. Hubungan antar variabel (X) dan (Y) dapat dikatakan linear apabila skor *deviation from linearity* menunjukkan 0,05 dan *deviation from linearity* menunjukkan skor kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier. Penelitian ini menggunakan uji linieritas *deviation from linearity*.

## 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) dan (Y) yang memang ada atau sebaliknya. Hipotesis asosiatif atau (hubungan) diuji dengan teknik korelasi. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara atas pertanyaan pada rumusan masalah asosiatif, yakni adanya pertanyaan tentang hubungan antara variabel dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics version 16.0*. korelasi *Pearson Product Moment* adalah salah satu korelasi yang dipakai dalam mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel.<sup>9</sup> Dan menggunakan analisis korelasi parsial menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 157.

**Tabel 3.3: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Hubungan**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai interval koefisien 0,00 – 0,199 dapat dikatakan tingkat hubungan sangat rendah, nilai interval koefisien 0,20 – 0,399 tingkat hubungannya rendah, jika nilai interval koefisien 0,40 – 0,599 tingkat hubungannya sedang, sedangkan nilai interval koefisien 0,60 – 0,799 tingkat hubungannya kuat dan jika nilai interval koefisien 0,80 – 1,000 maka dapat dikatakan nilai tersebut memiliki tingkat hubungan sangat kuat.